

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN *TEAMWORK*

Arif Fathurrahman¹, Sumardi², Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto²

¹Guru SMK Teknomedika 2 Kabupaten Bogor

²Program Pascasarjana Universitas Pakuan,

Email: pasca@unpak.ac.id

ABSTRACT

The study aims to improve learning effectiveness by examining those influence variables, including pedagogic competence and teamwork based on quantitative methods. Pedagogic competence and teamwork are the independent variables, and the dependent variable is learning effectiveness. In this study, the related scope of analysis unit is Vocational High School and Permanent Teacher in Cibungbulang District, Bogor Region in 2018. The population is 168 people with the sample number of 119 people determined by proportional random sampling. This research started with the data collected from the questionnaire, and it using a Likert scale as well. The analysis technique uses partial regression and multiple correlations. The results of research showed that there were; a significant positive relationship between pedagogic competence and learning effectiveness with correlation coefficient (r_{y1}) = 0.201, a significant positive relationship between teamwork and learning effectiveness with correlation coefficient (r_{y2}) = 0.759, a significant positive relationship between pedagogic competence and teamwork together with learning effectiveness with correlation coefficient (r_{y12}) = 0.769. Based on the results of this study, it can be concluded that the learning effectiveness can be improved through pedagogic competence and teamwork.

Keyword: *Pedagogic competence, Teamwork, Learning effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan meneliti variabel-variabel yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu kompetensi pedagogik dan *teamwork* berdasarkan metode kuantitatif. Kompetensi pedagogik dan *teamwork* sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah efektivitas pembelajaran. Penelitian ini mengkaitkan lingkup unit analisis, yaitu guru SMK swasta yang berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY) di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada tahun 2018. Populasi berjumlah 168 orang dengan jumlah sampel 119 orang yang ditentukan dengan metode *proportional random sampling*. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data dengan menyebar angket dan menggunakan *likert*. Teknik analisis menggunakan korelasi regresi parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi (r_{y1}) = 0,201 dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *teamwork* dan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi (r_{y2}) = 0,759, dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan *teamwork* secara bersama-sama dengan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi (r_{y12}) = 0,769. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kompetensi pedagogik dan *teamwork*.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, *Teamwork*, Efektivitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat universal, berlangsung secara terus menerus dan tidak terputus dari generasi ke generasi. Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dibantu untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya. Peserta didik tidak boleh lagi dianggap sebagai objek pembelajaran semata, tetapi harus berperan serta aktif dan dijadikan mitra dalam proses pembelajaran.

Upaya dalam membuat proses pembelajaran yang dapat memudahkan dan menyenangkan peserta didik dalam menyerap materi pada saat di kelas adalah tujuan dari efektivitas pembelajaran. Pencapaian kualitas hasil belajar bukan hanya menuntut guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif melainkan juga dituntut untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam mengelola proses pembelajaran.

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afifatu, 2015: 17). Deassy dan Endang (2018 : 2) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Pardomunan (2008: 8) berpendapat bahwa Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Watkins *et all* (2007: 19), mengemukakan pernyataan bahwa ‘Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik’. Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditujukan (Khalilah, 2015 : 145). Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi siswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal (Rusman, 2011 : 23).

Bambang (2008: 287) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi. Namun berbeda dengan pendapat dari Djam’am dan Asep (2013 : 29) bahwa efektivitas pembelajaran bukan hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi semua upaya yang menyebabkan anak belajar.

Berdasarkan konsep-konsep diatas maka dapat disintesisakan efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang efektif ditunjukkan oleh pendidik yang mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mustamin, 2013 : 76). Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta

didik (Ninik, 2015 : 100). Hal ini merupakan bagian terpenting untuk diwujudkan oleh setiap guru dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Baldiņš (2016 : 251) mengartikan pedagogik sebagai sebuah teori dan praktik proses pembelajaran dan pendidikan untuk peserta didik, pedagogik juga adalah sebagai cabang ilmu ilmiah yang mempelajari kesatuan antara teori dan praktik pada bidang pendidikan khususnya pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam sebuah kelas. Deassy dan Endang (2018 : 4) menyatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disampaikan. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan variatif akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan kompetensi pedagogik merupakan langkah awal yang perlu dimiliki oleh seorang guru profesional.

Pengetahuan pedagogik umumnya sebagai prinsip-prinsip dan strategi yang luas dalam pengelolaan kelas. Kondisi ini, dalam tinjauan Jaja (2014 : 27) dimensi kompetensi pedagogik, yaitu : 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi belajar untuk kepentingan pembelajaran, 10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan konsep-konsep diatas maka dapat disintesis kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tugas dan perannya dalam pembelajaran yang menggambarkan profesi guru berkenaan dengan seni mengajar dan mengelola peserta didik.

Teamwork

Janasz, *et al.* (2012 : 132), mengungkapkan bahwa tim adalah suatu kelompok kerja yang formal terdiri atas orang-orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan kelompok yang umum. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Eren (2008 : 463) menyatakan bahwa tim adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang telah bergabung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, saling bergantung dan bertindak serentak.

Hellriegel dan Slocum (2011 : 349) mengungkapkan bahwa suatu tim adalah sekelompok kecil karyawan yang saling melengkapi yang berkomitmen untuk tujuan-tujuan kinerja secara umum dan hubungan kerjasama yang mereka pegang dan andalkan secara bersama-sama. Kelompok kerja (*teamwork*) adalah sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Meskipun ada perbedaan diantara anggota, namun tujuan bersama merupakan penghubung yang menyatukan sebagai kelompok kerja (Marudut, 2014 : 36).

Vitria (2013 : 82) menyatakan bahwa kelompok kerja adalah saling bekerjasama, mencapai tujuan bersama, saling berinteraksi, memiliki usaha untuk menyelesaikan pekerjaan/tanggung jawab. Setiap anggota dalam tim perlu memiliki kemampuan untuk bekerjasama, berkomunikasi secara efektif, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, dan menginspirasi kepercayaan untuk menghasilkan tindakan kolektif yang terkoordinasi. Bencsik, *et al* (2009 : 11) mengemukakan bahwa kelompok kerja dalam sebuah tim akan terjadi interaksi antar anggota yang saling membawa pertukaran informasi dan pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar untuk melakukan sebuah tindakan dalam sebuah organisasi.

Sri (2015 : 67) mengungkapkan bahwa kelompok kerja merupakan sebuah sistem pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Barton, *et al* (2017 : 2) menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi sangat memerlukan kelompok kerja yang melibatkan dua atau lebih individu yang melakukan tugas-tugas yang saling bergantung, saling berbagi pengetahuan secara terbuka, dan mengkoordinasikan semua pikiran dan usaha untuk memfokuskan pembuatan keputusan kolaboratif dan intervensi terencana pada tujuan bersama. Sri (2014 : 240) menyatakan bahwa kerjasama tim adalah keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan bersama dan terkoordinasi dalam suatu institusi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Terdapat tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam kerja sama tim yaitu kebersamaan, kepercayaan dan keterpaduan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disintesis *teamwork* adalah perilaku kerjasama antar individu dalam suatu kelompok yang melaksanakan tugas, saling bertukar informasi dan pengetahuan dilakukan secara bersama dan terkoordinasi pada suatu lembaga untuk saling melengkapi dalam mencapai tujuan-tujuan bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang terdiri atas dua variabel bebas, yaitu Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Teamwork (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Efektivitas Pembelajaran (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada tahun 2018. Populasi berjumlah 168 orang dengan jumlah sampel 119 orang yang ditentukan dengan metode propotional random sampling. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data dengan menyebarkan angket dan menggunakan skala *likert*. Teknik analisis menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

Indikator efektivitas pembelajaran yang digunakan: (1) ketepatan penyusunan program pengajaran (2) pengelolaan kondisi kelas; (3) ketepatan penggunaan media pembelajaran dan sumber pembelajaran; (4) interaksi antara guru dengan siswa; dan (5) ketepatan pelaksanaan evaluasi. Penilaian menggunakan 5 opsi jawaban yaitu : (selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah).

Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan adalah 1) kemampuan memahami peserta didik, 2) kemampuan merancang perangkat pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan pembelajaran, 4) kemampuan dalam mengevaluasi, 5) kemampuan mengembangkan potensi peserta didik. Penilaian menggunakan 4 opsi jawaban yaitu : (jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0).

Indikator *teamwork* yang digunakan adalah 1) mempunyai rasa memiliki, 2) meningkatkan semangat kerja, 3) menjalin hubungan baik dengan rekan kerja, 4) memberi kepercayaan, 5) kesamaan visi, misi dan tujuan, dan 6) saling bekerjasama. Penilaian menggunakan 5 opsi jawaban yaitu: (selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah)

HASIL PENELITIAN

Pengujian persyaratan analisis

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan normalitas galat baku variabel efektivitas pembelajaran atas kompetensi pedagogik diperoleh nilai L_h sebesar 0,047 sementara L_t sebesar 0,081 dengan

demikian galat baku variabel efektivitas pembelajaran atas kompetensi pedagogik berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas galat baku variabel efektivitas pembelajaran atas *teamwork* diperoleh nilai L_h sebesar 0,075 sementara L_t sebesar 0,081 dengan demikian galat baku variabel efektivitas pembelajaran atas *teamwork* berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Hasil homogenitas varians variabel efektivitas pembelajaran atas kompetensi pedagogik diperoleh nilai χ^2_{hitung} -4,85 sementara χ^2 pada α 0,05 sebesar 48,60 sehingga varian data efektivitas pembelajaran atas kompetensi pedagogik dinyatakan homogen.

Hasil homogenitas varians variabel efektivitas pembelajaran atas *teamwork* diperoleh nilai χ^2_{hitung} 17,60 sementara χ^2 pada α 0,05 sebesar 48,60 sehingga varian data efektivitas pembelajaran atas *teamwork* dinyatakan homogen.

Pengujian hipotesis

1. Hubungan antara Efektivitas Pembelajaran (Y) Atas Kompetensi Pedagogik (X₁)

Berdasarkan data diketahui konstanta kemiringan (a) 109,312 dengan konstanta b sebesar 1,197 sehingga didapatkan persamaan regresi yang terbentuk antara variabel efektivitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik yaitu $\hat{Y} = 109,3 + 1,19 X_1$. Kemudian hasil pengujian persamaan regresi $\hat{Y} = 109,3 + 1,19 X_1$ diperoleh nilai probabilitas (sig.) 0,782. Dengan demikian persamaan regresi dapat dinyatakan linier karena nilai probabilitas (sig.) pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Dengan demikian regresi antara dua variabel dinyatakan linier.

Hasil uji korelasi diketahui bahwa koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran (r_{y1}) sebesar 0,201. Nilai probabilitas $0,029 < 0,05$ yang menunjukkan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik. Kontribusi kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran (r^2_{y1}) sebesar 0,040 sehingga dapat dinyatakan bahwa 4% keberagaman pada efektivitas pembelajaran dijelaskan oleh kompetensi pedagogik

2. Hubungan antara Efektivitas Pembelajaran (Y) Atas *Teamwork* (X₂)

Berdasarkan data diketahui konstanta kemiringan (a) 18,914 dengan konstanta b sebesar 0,869 sehingga didapatkan persamaan regresi yang terbentuk antara variabel efektivitas pembelajaran dengan kepuasan kerja yaitu $\hat{Y} = 18,914 + 0,869 X_2$. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) $0,000 < \text{nilai } 0,05 \text{ dan } 0,01$ yang artinya signifikan. Hasil pengujian ini mengkonfirmasi bahwa persamaan $\hat{Y} = 18,914 + 0,869 X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas pembelajaran berdasarkan *teamwork*. Kemudian hasil pengujian linieritas persamaan regresi $\hat{Y} = 18,914 + 0,869 X_2$ diperoleh nilai probabilitas (sig.) 0,703. Dengan demikian persamaan dapat dinyatakan linier karena nilai probabilitas (sig.) pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Dengan demikian regresi antara dua variabel dinyatakan linier.

Berdasarkan hasil diketahui bahwa koefisien korelasi antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran (r_{y2}) sebesar 0,759. Nilai probabilitas $0,000 < 0,05 \text{ dan } 0,01$ yang menunjukkan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pembelajaran dan *teamwork*. Kontribusi *teamwork* terhadap efektivitas pembelajaran (r^2_{y2}) sebesar 0,575 sehingga dapat dinyatakan bahwa 57% keberagaman pada efektivitas pembelajaran dijelaskan oleh *teamwork*.

3. Hubungan antara Kompetensi Pedagogik (X_1) Dan *Teamwork* (X_2) Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui konstanta kemiringan (a) 3,802 dengan konstanta b_{X_1} sebesar 0,854 dan konstanta b_{X_2} sebesar 0,744 sehingga persamaan regresi yang terbentuk antara variabel kompetensi pedagogik dan *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran, yaitu $\hat{Y}=3,802+0,854X_1+0,744X_2$. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) $0,000 < \text{nilai } 0,05$ dan $0,01$, yang artinya signifikan. Hasil pengujian ini mengkonfirmasi bahwa persamaan $\hat{Y}=3,802+0,854X_1+0,744X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas pembelajaran berdasarkan kompetensi pedagogik dan *teamwork*.

Dari hasil dapat diketahui bahwa koefisien korelasi hubungan antara kompetensi pedagogik dan *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran (r_{y12}) sebesar 0,769. Dengan demikian penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketiga variabel tersebut. Kontribusi antar kompetensi pedagogik dan *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran (r_{y12}) sebesar 0,591 sehingga dapat dinyatakan 59,1% keragaman pada efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan kompetensi pedagogik dan *teamwork* secara bersama. Sedangkan sisanya 41,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Korelasi parsial

Hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasi, hubungan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran dengan kontrol *teamwork* sebesar 0,190. Koefisien korelasi tersebut tergolong signifikan (sig. $0,039 < 0,05$).

Hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasi antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dengan kontrol pada kompetensi pedagogik sebesar 0,757. Koefisien korelasi tersebut tergolong signifikan (sig. $0,000 < 0,05$ maupun $0,01$).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dengan Efektivitas Pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran yang memperlihatkan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru akan menghasilkan efektivitas pembelajaran yang baik. Hasil koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik (X_1) dengan efektivitas pembelajaran (Y) diperoleh 0,201, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran. Kontribusi kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran (r_{2y_1}) sebesar 0,040 sehingga dapat dinyatakan bahwa 4% keberagaman pada efektivitas pembelajaran dijelaskan oleh kompetensi pedagogik.

Hubungan fungsional antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y}= 109,3 + 1,19 X_1$, artinya bahwa setiap kenaikan satu skor kompetensi pedagogik akan diikuti oleh nilai efektivitas pembelajaran sebesar 1,19 dengan konstanta 109,312. Berdasarkan data tersebut maka hasil uji coba hipotesis menyatakan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik (X_1) dengan efektivitas pembelajaran (Y).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Deassy May Andini dan Endang Supardi, (2018:31) mengenai Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru, yang memberikan kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran.

2. Hubungan Antara *Teamwork* Dengan Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran yang memperlihatkan bahwa dengan adanya hubungan *teamwork* antar guru maka akan menghasilkan efektivitas pembelajaran yang baik. Hasil koefisien korelasi antara *teamwork* (X_2) dengan efektivitas pembelajaran (Y) diperoleh 0,759, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran. Kontribusi *teamwork* terhadap efektivitas pembelajaran (r^2y_1) sebesar 0,575 sehingga dapat dinyatakan bahwa 57,5% keberagaman pada efektivitas pembelajaran dijelaskan oleh *teamwork*.

Hubungan fungsional antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 18,914 + 0,869X_2$, artinya bahwa setiap kenaikan satu skor *teamwork* akan diikuti oleh nilai efektivitas pembelajaran sebesar 0,86 dengan konstanta 18,914. Berdasarkan data tersebut maka hasil uji coba hipotesis menyatakan adanya hubungan positif antara *teamwork* (X_2) dengan efektivitas pembelajaran (Y). Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Andrea Bencsik (2009:21) tentang *Teamwork In Education* yang menyimpulkan bahwa *teamwork* antar guru atau rekan kerja akan berpengaruh positif terhadap proses pendidikan yaitu pada efektivitas pembelajaran.

3. Hubungan antara Kompetensi Pedagogik Dan *Teamwork* Dengan Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antar kompetensi pedagogik dan *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dapat dinyatakan bahwa guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik serta kepedulian melakukan *teamwork* antar rekan kerja di sekolah maka efektivitas pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,769. Keragaman pada efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan akibat pengaruh kompetensi pedagogik dan *teamwork* secara bersama-sama didapatkan dari nilai koefisien determinasi 0,591 yang menyatakan bahwa 59,1% faktor efektivitas pembelajaran secara bersama-sama kompetensi pedagogik dan *teamwork*.

Hubungan fungsional antara kompetensi pedagogik dan *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 3,802 + 0,854X_1 + 0,744X_2$ artinya bahwa setiap kenaikan satu skor pada kompetensi pedagogik dan *teamwork* secara bersama-sama akan diikuti oleh peningkatan nilai efektivitas pembelajaran sebesar 0,854 dan 0,744 dengan konstanta 3,802. Berdasarkan uraian di atas maka kompetensi pedagogik dan *teamwork* merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif sangat signifikan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas pembelajaran, antara *teamwork* dengan efektivitas pembelajaran dan antara kompetensi pedagogik dan *teamwork* bersama-sama dengan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini maka untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan perbaikan pada *teamwork*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Baldinš, Alvars. 2016. *Insights into e-pedagogy concept development*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, Vol. 231, pp 251-255, May 2016.

- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan & aplikasinya)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Barton, Glenn, Anne Bruce, Rita Schreiber. 2017. *Teaching nurses teamwork: Integrative review of competency-based team training in nursing education*. Journal NURSE Education in Paractice, pp. 1-9, November 2017.
- Bencsik, Andrea,. Noszkay, Erzsébet,. Marosi Ildiko. 2009. *Teamwork In Education*. Journal Problems Of Education In The 21 Century, Vol. 10, pp. 9-20.
- Deassy May Andini dan Endang Supardi. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 2, hal. 1-7, Januari 2018.
- Djam'am Satori dan Asep Irawan. 2013. *Pengaruh Regulasi, Pembiayaan dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama se Kota Sukabumi*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. XVII, No. 1, Oktober 2013.
- Eren E. 2008. *Örgütsel Davram şve Yönetim Psikolojisi*, Penerbit: Beta, Istanbul.
- Helriegell, Don,. Solum, Jhon w. 2011. *Organizational Behavior* (13th Ed.) Mason: South-Western Cengage Learning.
- Jaja Jahidi. 2014. *Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan. Vol. 2, No. 1, Januari 2014..